

ARTIKEL ILMIAH

**MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE DI KELAS III
SD NEGERI 187/1 MUARA BULIAN**

Diajukan Oleh:

YOSSA KANDYA

NIM A1D113019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2017

**MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE DI KELAS III
SD NEGERI 187/1 MUARA BULIAN**

**Diajukan Oleh:
YOSSA KANDYA
NIM A1D113019**

PGSD FKIP UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Yossa Kandy.2017 Meningkatkan “*Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble Di Kelas III SD Negeri 187/1 Muara Bulian*” Skripsi Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi Pembimbing I Drs. Syahrial, M.Ed.,PhD dan Pembimbing II Ahmad Hariandi, S.Pd.I.,M.Ag

Kata-kata kunci : *Kerjasama Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble*

Penelitian ini berlatar belakang pada kenyataan bahwa kerjasama siswa yang terjadi di dalam kelas saat proses pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD Negeri 187/I Muara Bulian. Hal ini berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 187/I Muara Bulian saat pembelajaran kerjasama siswa di dalam kelas. Pembelajaran yang mengedepankan interaksi satu arah dimana guru memiliki peranan utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga siswa mudah cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berdampak pada keinginan dan siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang materi menjadi kurang.

Penelitian tindakan kelas ini, bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa melalui model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* pada siswa kelas III SD Negeri 187/1 Muara Bulian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana data yang diambil yaitu berupa data observasi, melalui lembar observasi kerjasama siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada saat proses belajar mengajar kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble*.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble* dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mata pembelajaran IPS. Berdasarkan lembar observasi kerjasama siswa menunjukkan adanya peningkatan, dengan hasil persentase kerjasama siswa sebesar 69%

dengan kategori baik pada siklus I dan 84% dengan kategori sangat baik pada siklus II.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD Negeri 187/I Muara Bulian dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Scramble*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur penting yang menjadi pondasi dalam sebuah pendidikan adalah adanya sebuah proses belajar. Menurut Daryanto (2014:1), "Belajar merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Pelajaran merupakan suatu proses saling berinteraksi dan kerjasama antara guru dengan siswa.

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak. Menurut Soerjono Soekanto (2006:66), "kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu". Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan analisis solusi pemecahan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan kerjasama siswa melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* di kelas III SD Negeri 187/1 muara bulian ?

Pemecahannya dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble*, karena model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* dapat membuat siswa lebih berkerjasama dalam satu kelompok.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkerjasama melalui model pembelajaran *scramble* dikelas III SD Negeri 187/1 muara bulian ?

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang penulis harapkan setelah penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, mamfaat yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan pendidik dalam mendisiplinkan siswa saat pembelajaran dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembandingan, pertimbangan dan pengembangan bagi peneliti yang akan datang dibidang dan permasalahan yang sejenis atau berkaitan.
3. Sebagai bahan referensi dalam perpustakaan bagi pihak-pihak lain.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Untuk menambahkan pengetahuan belajar siswa melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe scramble* dan siswa dapat berkerjasama di kelompok, dalam meningkatkan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi Guru

Untuk menambahkan pengalaman belajar bagi guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble* di kelas.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan masukan dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scramble*.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Lay Febri Belandina yang dilakukan pada tahun 2011 dari Universitas Negeri Malang (UM) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Pkn SDN Madyopuro 4 Kecamatan KedungKandang Kota Malang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut; nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 69,54%, sebanyak 11 siswa (33,33%) belum tuntas karena masih berada dibawah kriteria penilaian, sebanyak 22 siswa (66,66%) tuntas karena sudah mencapai kriteria ketuntasan oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pada siklusII.

2.2 Landasan Teori

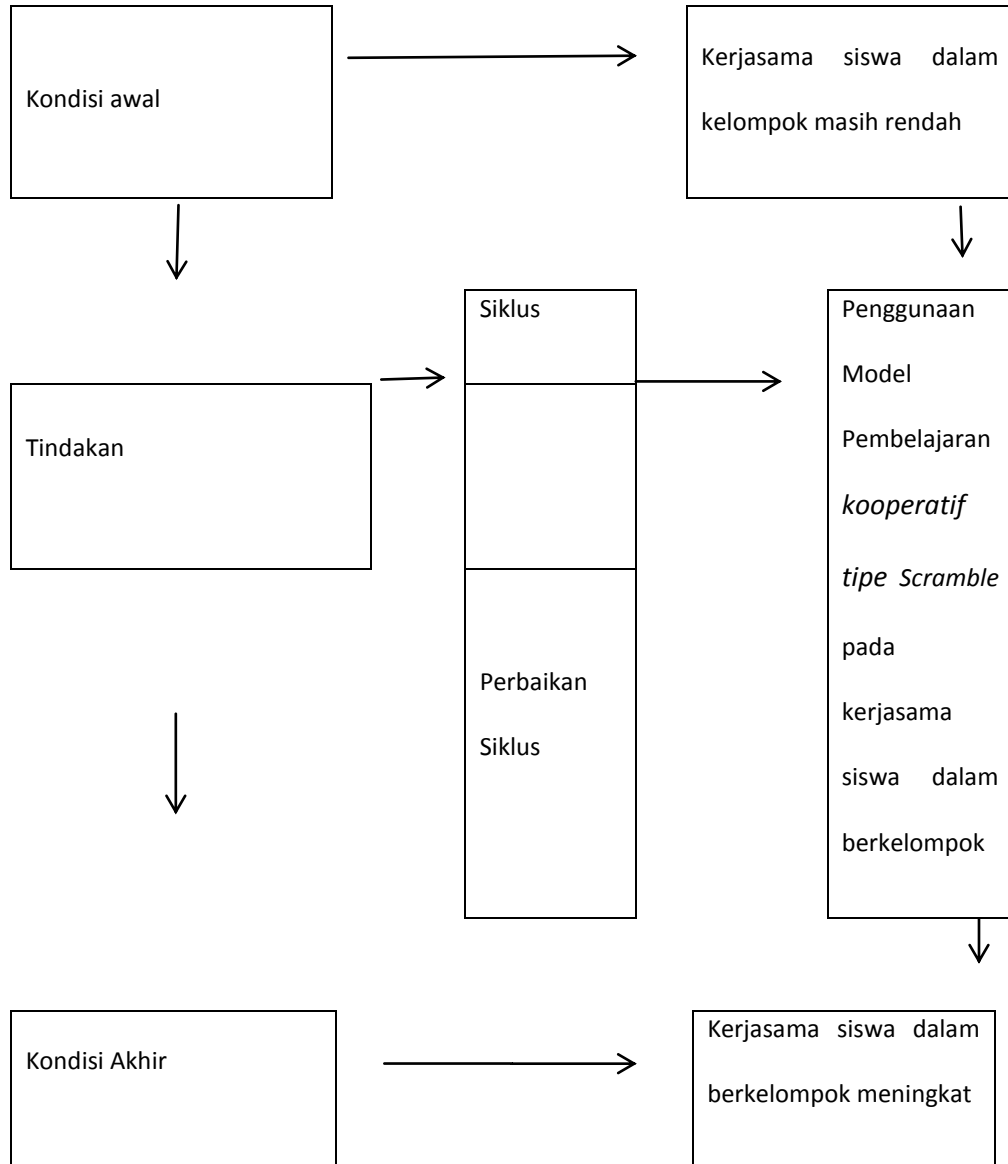
2.2.1 Hakikat Kerjasama

2.2.1.1 Pengertian Kerjasama

Kerjasama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan siswa. Huda, M (2011: 24-25) menjelaskan lebih rinci yaitu ketika siswa berkerjasama untuk menyelesaikan tugas kelompok, mereka memberi dorongan, ajuran informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan. Hal ini berarti dalam kerjasama, siswa yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada teman yang belum paham.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara variabel bebas dan terikat yang akan diteliti. Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah adanya kerjasama siswa yang rendah kemudian diberi tindakan pada beberapa siklus dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* dan dihasilkan kerjasama siswa yang lebih tinggi.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : “ Penggunaan Model Pembelajaran *kooperatif tipe scramble* dapat Meningkatkan Kerjasama Siswa dalam Berkelompok dikelas III SD Negeri 187/1 Muara Bulian.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 187/1 Muara Bulian. Peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa pada siswa kelas III masih kurang kerjasama dalam berkelompok. Hal tersebut terlihat pada siswa yang kurang berkomunikasi didalam kelompok, dimana banyaknya siswa didalam kelas belum melakukan kerjasama yang baik, siswa masih asyik melakukan kegiatan masing-masing didalam kelas dan siswa masih kurang terlihat kerjasamanya, dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 187/1 muara bulian Khususnya di kelas III.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas III di SD Negeri 187/1 muara bulian. Jumlah siswa pada kelas ini yaitu sebanyak 18 orang yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

3.2Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi.

Menurut Aries (2012: 1) “penelitian tindakan kelas merupakan penelitian berdaur ulang yang dilakukan guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran”. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan gabungan dari dua metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Analisis Data

Analisis data untuk menguji hipotesis dari penelitian. Analisis penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu menghitung seberapa besar peningkatan kerjasama siswa setelah diberi tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Analisis kualitatif yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknis analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi. Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

3.4 Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila sudah mengalami peningkatan antara kerjasama siswa dari kondisi awal, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* sampai selesai tindakan. Adapun rincian keberhasilan peneliti adalah :

Adanya peningkatan kerjasama siswa dalam belajar di kelas III di SD Negeri 187/1 muara bulian dimana sekitar 70% - <85% berkategori sangat baik atau sekitar 15 siswanya sudah memiliki peningkatan kerjasama siswa.

3.5 Matriks Metode Penelitian

Nama Peneliti : Yossa Kandy

Judul : Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Di kelas III SD Negeri 187/1 Muara Bulian

Tabel 3.4 Matriks Metode Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel yang Diamati	Defenisi Operasional Variabel	Instrumen	Sumber Data	Cara Pengambilan Data	Analisis
1.	Bagaimana meningkatkan kerjasama siswa melalui model pembelajaran <i>Scramble</i> di kelas	1. kerjasama siswa. 2. model pembelajaran <i>Scramble</i>	1. kerjasama siswa merupakan bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi kepentingan	Lembar observasi	Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari guru dan siswa pada	Observasi	Analisis kuantitatif dan kualitatif

	III SD Negeri 187/1 muara bulian ?		atau kebutuhan bersama 2. model pembelajaran <i>Scramble</i> meru pakan salahsatu permainan an bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktifitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggem bira kan		saat pembela jaran berlangs ung dikelas III SD Negeri 187/1 muara bulian		
--	------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 187/1 muara bulian semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dalam meningkatkan kerjasama siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* . pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat, perlu disusun agenda kegiatan sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Tindakan								Keterangan	
		23 Januari 2017				23 Februari 2017					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan administrasi penelitian										
2	Pelaksanaan observasi										
3	Pelaksanaan siklus I										
4	Analisis dan refleksi hasil siklus I										
5	Pelaksanaan siklus II										
6	Analisis dan refleksi hasil siklus II										

**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1.1 Deskripsi Permasalahan Penelitian

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2016 didapatkan hasil kerjasama siswa dalam belajar di kelas III SD Negeri 187/I Muara Bulian terlihat rendah, hasil yang didapatkan pada saat observasi awal menggunakan lembar observasi penelitian di kelas III SD Negeri 187/I Teratai untuk

meningkatkan kerjasama siswa dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble*.

Pada tanggal 23 januari 2017, peneliti memberi surat izin penelitian kepada ibu Nurmahriatin, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 187/1 Muara Bulian sekaligus melakukan konsultasi dengan ibu Rabiah, S.Pd SD selaku guru wali kelas III. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di kelas III mengenai peningkatan kerjasama siswa dalam berkelompok sekaligus bertanya jadwal pelajaran sebagai jadwal penelitian. Pembelajaran IPS dijadwalkan setiap hari selasa dan kamis.

4.2.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Siklus 1 Pertemuan Kedua

Penelitian siklus 1 dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua pada siklus 1 tepat tanggal 26 januari 2017 bertepatan pada hari kamis. Siklus ini menggunakan berapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Selanjutnya pada tahapan siklus 1 pertemuan kedua, peneliti mendesain pembelajaran menjadi 2 kali dalam seminggu pertemuan dikarenakan dalam seminggu itu ada 2 mata pelajaran IPS pada hari selasa dan kamis. pertemuan pertama dengan materi pembelajaran mengenal jenis-jenis pekerjaan dan dilanjutkan dengan pertemuan kedua menggunakan materi pembelajaran memahami pentingnya semangat kerja dengan tetap bermain menggunakan model pembelajaran *scramble* dan Hal ini sejalan dengan tujuan model yang diterapkan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *scramble*.

4.2.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan Siklus 2 Pertemuan Kedua

Penelitian siklus ke-2 dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua pada siklus ke-2 tepat tanggal 02 Februari 2017 bertepatan pada hari kamis. Siklus ini menggunakan berapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* untuk meningkatkan kerjasama siswa di kelas III SD Negeri 187/I Muara Bulian maka dapat disimpulkan, setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* pada siklus 1 berjalan belum efektif pada pertemuan pertama dengan data ketuntasan kelas mencapai 58% , namun pada pertemuan kedua sudah mulai efektif. Dengan data ketuntasan kelas mencapai angka 69% dengan kategori baik.

Pada perbaikan di siklus ke-2 pertemuan pertama dengan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* berjalan dengan efektif. Dengan data bahwa ketuntasan kelas mencapai angka 77 % namun pada pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Scramble* sudah efektif. Dengan data ketuntasan kelas mencapai angka 84% dengan kategori sangat baik.

Terdapat peningkatan di setiap pertemuan siklus 1 dan 2 dengan jenjang, 58%, 69%, 77% dan 84%.

Berdasarkan jenjang pada siklus 1 dan siklus 2 maka terdapat peningkatan yang baik setelah diterapkan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble*. Maka tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang paling dekat dengan siswa agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran perlu dijelaskan dengan lebih lugas.
3. Guru hendaknya mengajar dengan santai dan tidak terlalu tegang pada saat mengajar, dan usahakan menggunakan reward verbal yang mendukung siswa dalam berproses di kelas.
4. Pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble* bisa digunakan pada pembelajaran IPS.
5. Bagi siswa diharapkan agar memiliki kerjasama yang lebih tinggi dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe scramble*.
6. Bagi sekolah hendaknya dengan hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran agar kerjasama siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Erna Febru dan Ari Dwi Haryono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing
- Anita, Lie, 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Diruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ali, Zainudin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika Jakarta.
- Annurrahman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arends, R. (1997). *Classroom Instructional and Management*. New York: Mcgraw Hill
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Jogjakarta: Gava Media
- Damayanti, Hesti, 2010. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Scramble Dan Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Segi Empat Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VII*

Semester II SMP N2 Kartasura. Dalam E-Jurnal, Surakarta: Tesis Pasca Sarjana UMS (Tidak Diterbitkan)

- Dwiken,A,S. 2015/2016 *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Sd N Jaranan*, Dalam e-jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febri,B,L.2011 *Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA pada mata pelajaran PKn SDN Madyopuro 4 Kecamatan Kedung kandang kota Malang*, Dalam e-jurnal: Skripsi (Sarjana)--Universitas Negeri Malang, S1 Program Studi S1 PGSD. 2011
- Isjoni, 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komonikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jenis-Jenis Skala Pengukuran Statistik
<http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/24.html>
- Miftahul,Huda, 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, Dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul,Huda, 2014. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maginn, Michael. 2004. *Making Teams Work*. Jakarta: PT. Bhuana
- Musliha,Fatmawati,2009. *Komunikasi Perawat Plus Materi Komunikasi Terapiutik*, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Rahayu, R,Y. 2007. *Komposisi Kimia Rabbit Nugget Dengan Komposisi Filler Tepung Tapioka Yang Berbeda*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Perternakan Universitas Gajah Mada.
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran, Bandung*: Mulia Mandiri Press.
- Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarwono,S,W, 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeparno. 1998. *Ilmu Dan Teknologi Daging*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin,Aris, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Korikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, 2011. *Model pembelajaran terpadu konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, jakarta: bumi aksara.
- Trianto, 2014. *Model pembelajaran terpadu*. jakarta: bumi aksara.

- Tohirin, 2006. *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Yamin, m dan Ansari, B,I. 2009. *Teknik mengembangkan kemampuan individuul siswa*. Jakarta: gaung persada press.
- Yamin, martinis, 2013. *Strategi dan metode dalam model inovasi pembelajaran*. Jakarta: gaung persada press.